

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA  
*BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PENCEGAHAN  
*STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS SAMBIHARJO**



**DI SUSUN OLEH :**

**APRILIA RINDIANI**

**S20024**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA**

**SURAKARTA**

**2024**

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA  
2024

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA  
*BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PENCEGAHAN  
*STUNTING* PADA BALITA

Aprilia Rindiani<sup>1)</sup>, Elok Faradisa<sup>2)</sup>, Aria Nurahman Hendra Kusuma<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Prodi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2)</sup>Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas  
Kusuma Husada Surakarta

e-mail: [apriliarindi22@gmail.com](mailto:apriliarindi22@gmail.com)

**ABSTRAK**

Angka *stunting* di kabupaten Wonogiri naik menjadi 11,5% pada September 2023 dibanding sebelumnya 10,6% pada Agustus 2023. Salah satu upaya untuk mencegah kasus *stunting* pada balita yaitu dengan melakukan perubahan perilaku pada ibu yang dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan dengan cara memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet*. Media *booklet* memiliki beberapa keunggulan yaitu memiliki fleksibilitas yang tinggi, informasi yang terdapat didalam *booklet* singkat, jelas serta dilengkapi dengan gambar.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kuantitatif menggunakan uji wicoxon dengan desain penelitian *Pre-eksperimental*, menggunakan satu kelompok eksperimen yang diteliti, menggunakan alat ukur kuisioner tentang upaya pencegahan *stunting* untuk dibandingkan menggunakan *pre-post test design*. Menggunakan media *booklet*, dengan jumlah sample 42 responden.

Hasil penelitian yang telah dilakukan usia responden mayoritas yaitu usia 25-30 tahun sebanyak 22 responden (52,4%). Pendidikan yaitu SMA sebanyak 23 responden (54,8%). Pekerjaan responden yaitu ibu rumah tangga sebanyak 16 responden 38,1%. Pendapatan yaitu <1.800.000 sebanyak 25 responden (59,5%). Pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* yaitu tingkat pengetahuan baik sebanyak 25 responden (59,5%) dan tingkat sedang sejumlah 17 responden (40,48%). Sesudah diberikan yaitu tingkat pengetahuan baik sejumlah 42 responden (100%). Didapatkan p-value yaitu 0,000 yang artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu dalam pencegahan *stunting* pada balita

Kata kunci : *Booklet*, Pengetahuan Ibu, *Stunting*

NURSING STUDY PROGRAM OF UNDERGRADUATE PROGRAMS

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2024

**THE EFFECT OF BOOKLET-BASED HEALTH EDUCATION ON  
MATERNAL KNOWLEDGE IN STUNTING PREVENTION OF TODDLERS**

Aprilia Rindiani<sup>1)</sup>, Elok Faradisa<sup>2)</sup>, Aria Nurahman Hendra Kusuma<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Student of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta

e-mai: [apriliarindi22@gmail.com](mailto:apriliarindi22@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The prevalence of stunting in Wonogiri Regency increased to 11.5% in September 2023, up from 10.6% in August 2023. A potential strategy to prevent stunting in toddlers involves modifying maternal behaviors by enhancing their understanding through health education utilizing booklet media. Booklet media offers various benefits, including its adaptability, concise information delivery, and inclusion of visual aids.*

*The study employed a quantitative method with a pre-experimental design. It involved one experimental group evaluated using a questionnaire with a pre-post-test design. In this research, booklet media was utilized, and the study included a sample of 42 participants.*

*The determinations indicated that most participants were 25-30 years old, with 22 individuals (52.4%) in this demographic. Furthermore, 23 respondents (54.8%) had completed high school education, and 16 (38.1%) identified as housewives. A majority of the participants, 25 individuals (59.5%), reported an income of less than Rp 1,800,000. Before receiving health education through booklet media, 25 respondents (59.5%) exhibited a good level of knowledge, while 17 respondents (40.48%) had a moderate level of knowledge. All respondents (100%) demonstrated good knowledge after the education intervention. The study inferred a significant impact of health education utilizing booklet media on mothers' knowledge in preventing toddler stunting.*

**Keywords:** Booklet, Maternal Knowledge, Stunting

*Translated by Bambang A Syukur, M.Pd.*

*HPI Number: 01-20-3697*

## PENDAHULUAN

*Stunting* merupakan salah satu ancaman utama terhadap kesehatan fisik manusia dan menjadi salah satu ancaman terhadap kemampuan daya saing bangsa (Masitha et al., 2019). *Stunting* saat ini menjadi sorotan dalam masalah kesehatan yang harus diperhatikan dan ditangani sejak dini, jika tidak dilakukan upaya untuk pencegahan akan berdampak panjang untuk kehidupan seseorang (Fauziatin et al., 2019).

*Stunting* merupakan kondisi terhadap balita dengan usia dibawah 5 tahun yang mengalami gagal tumbuh atau terlambat tumbuh yang disebabkan kekurangan gizi dan terjadi infeksi terus berulang bermula dari awal sejak dalam kandungan selama 1000 hari sampai dengan kehidupan pertama sampai usia 23 bulan (Vinci et al., 2022).

Jumlah balita di Wonogiri mencapai 45.155 anak, akan tetapi anak yang rutin mengikuti posyandu baru sekitar 42.000-43.000 atau 88% anak. Jumlah angka kasus *stunting* yang berada di kabupaten Wonogiri mengalami kenaikan menjadi 11,5% pada bulan September 2023, dari yang sebelumnya 10,6% pada Agustus 2023 (Sholiha, 2023).

Gejala *Stunting* yang terjadi pada balita disebabkan ketidakcukupan asupan

gizi jangka panjang yang bisa berpotensi dalam pemenuhan kebutuhan gizi pada seorang balita (Wati & Musnadi, 2022). Penyebab *stunting* di negara berkembang yaitu praktik dalam pemberian makanan dan kurangnya ilmu pengetahuan serta pemahaman ibu terkait menyusui dan pemberian makan pada balita (Vinci et al., 2022).

Kurangnya pengetahuan ibu tentang pencegahan *stunting* dalam pengasuhan balita menjadi resiko terjadinya *stunting*. Salah satu cara yang dapat mengurangi angka terjadinya *stunting* yaitu dengan melakukan pendidikan kesehatan tentang masalah kesehatan terhadap orang tua, pendidikan kesehatan menjadi salah satu upaya yang digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak (Rahmah et al., 2023).

Media yang dapat digunakan untuk pendidikan kesehatan bisa menggunakan media cetak, keunggulan menggunakan media cetak yaitu cukup menarik salah satunya dapat dibaca berulang-ulang jika *booklet* disimpan, bisa digunakan dengan jangka lama, dan membuat para pembaca lebih berpikir secara spesifik mengenai isi tulisan, dapat dijadikan koleksi buku, dan harganya dapat dijangkau, salah satu media cetak yang dapat digunakan yaitu *booklet* (Listyarini et al., 2020).

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu dalam pencegahan *stunting* pada balita.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif, untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan seorang ibu, dengan desain Pre-eksperimental, menggunakan satu kelompok eksperimen yang diteliti, alat ukur yang digunakan yaitu kuisioner, untuk dibandingkan menggunakan *pre-post test design*, yaitu dalam desain ini terdapat pretest sebelum diberikan dan sesudah diberikan sebuah pendidikan kesehatan, penelitian ini menggunakan media *booklet* sebagai alat memberikan edukasi, dalam *booklet* terdapat isi mengenai upaya pencegahan *stunting*, untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dengan balita sehat atau tidak mengalami *stunting* dengan jumlah 73 ibu balita, pengambilan jumlah sampel diambil menggunakan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Suprajitno, 2019). Dari populasi sebanyak 73 balita

yang tidak *stunting*, maka dari hitungan menggunakan rumus slovin jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 42 ibu balita.

## HASIL

### 1. Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia

Usia	Responden	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
25-30	22	52,4
31-35	13	31
36-40	4	9,5
41-45	3	7,1
<b>Total</b>	42	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil distribusi frekuensi usia paling banyak yaitu pada usia 25-30 tahun sebanyak 22 responden (52,4%). Rata-rata usia responden yaitu 29,47 tahun dengan usia terendah 25 tahun sebanyak 4 responden dan usia tertinggi 41 tahun sebanyak 3 responden.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan

Pendidikan	Responden	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
SMP	5	11,9
SMA	23	54,8
D3	10	23,8
S1	4	9,5
<b>Total</b>	42	100

Berdasarkan dari tabel 2 menunjukkan bahwa dari 42 responden sebagian besar pendidikan terakhirnya yaitu SMA sebanyak 23 responden (54,8%) dan pendidikan responden paling sedikit S1

dengan jumlah responden sebanyak 4 orang (9,5%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan

Pekerjaan	Responden	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Bekerja	6	14,3
IRT	16	38,1
PNS	7	16,7
Karyawan	3	7,1
Wirausaha	6	14,3
Petani	4	9,5
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pekerjaan ibu paling banyak yaitu ibu rumah tangga dengan yang berjumlah 16 responden (38,1%) dan pekerjaan paling sedikit yaitu karyawan swasta sebanyak 3 orang (7,1%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pendapatan

Pendapatan	Responden	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
< 1.800.000	25	59,5
> 1.800.000	17	40,5
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 42 responden mayoritas memiliki pendapatan < 1.800.000 dengan jumlah 25 responden (59,5%) dan sebanyak 17 orang (40,5%) memiliki pendapatan > 1.800.000.

Table 5 Distribusi responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	25	59,52
Sedang	17	40,48
Kurang	-	-
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 5 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu terkait dalam upaya pencegahan *stunting* sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* yang menunjukkan tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 25 responden (59,52%) namun masih terdapat 17 responden (40,48%) yang memiliki tingkat pengetahuan sedang.

Table 6 Distribusi responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	42	100
Sedang	-	-
Kurang	-	-
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 6 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu terkait dalam upaya pencegahan *stunting* setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* yang menunjukkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 42 responden (100%).

## 2. Analisa Bivariat

Table 1 Hasil Uji Wilcoxon Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan *Stunting* Pada Balita

Keterangan	Post	Presentase	P value
Baik	42	100	0,000
Sedang	-	-	
Kurang	-	-	
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pada ibu balita memiliki pengetahuan baik dengan jumlah 25 responden (59,5%) dan sedang dengan jumlah 17 responden (40,48%), setelah diberi pendidikan kesehatan pada ibu memiliki pengetahuan baik dengan jumlah 42 responden (100%). Hasil uji *statistic wilcoxon p-value* 0,000 berarti terdapat pengaruh yang kuat antara pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu terhadap upaya pencegahan *stunting* pada balita.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil distribusi frekuensi usia paling banyak yaitu pada usia 25-30 tahun, pada usia tersebut ibu aktif mencari informasi atau pengetahuan yang baru, semakin bertambahnya usia maka pengetahuan yang dimiliki akan semakin bertambah serta banyak pengalaman yang dimiliki (Aprianti et al., 2023). Kelompok usia tersebut dikatakan sudah dewasa dengan cara berfikir yang matang dan sudah mampu mengambil keputusan. Semakin matang usia ibu akan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki (Ahmad, 2021). Usia seseorang mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap

dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik (Egyita Sitepu et al., 2024).

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 42 responden sebagian besar pendidikan terakhirnya yaitu SMA sebanyak 23 responden (54,8%). Pendidikan SMA termasuk pendidikan yang tinggi dalam menerima informasi dan pengetahuan yang didapatkan dari berbagai media (Najah, 2022). Anak akan mendapatkan asuhan keperawatan dari seorang ibu dengan kualitas yang baik apabila seorang ibu memiliki dasar pendidikan yang cukup (Salsabila et al., 2022). Pendidikan dapat mengarahkan seseorang memiliki kepribadian dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi (Ririn Mbeo et al., 2020). Pengetahuan ibu didapatkan melalui usaha, keaktifan serta keterampilan ibu (Ariga, 2022).

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pekerjaan ibu paling banyak yaitu ibu rumah tangga dengan yang berjumlah 16 responden (38,1%). Ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga akan menggunakan waktunya lebih banyak untuk menemani proses tumbuh kembang anak (Darma Sar et al., 2022). Ibu yang memilih bekerja

bukan berarti tidak memperhatikan perkembangan anak, tetapi bekerja merupakan kegiatan rutin dilakukan untuk mencukupi kebutuhan anak-anaknya (Rhokaidah, 2022). Peranan seorang ibu yaitu pada pembentukan kebiasaan makan anak, karena ibu yang menyiapkan makanan mulai dari mengatur menu, belanja, memasak, dan mendistribusi makanan (Amri et al., 2022). Ibu yang tidak bekerja lebih banyak mempunyai waktu untuk mengantarkan dan menunggu anak keposyandu dan mendapatkan edukasi kesehatan dibanding ibu yang bekerja (Wanimbo & Wartiningsih, 2020).

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 42 responden mayoritas pendapatan yaitu  $< 1.800.000$  di bawah UMR sebanyak 25 responden (59,5%). Keluarga yang memiliki pendapatan di bawah UMR memiliki kemampuan mengelola pendapatan mereka dengan baik berdasarkan pengetahuan ibu (Darmasari et al., 2022). Rendahnya penghasilan dalam keluarga yang tidak diimbangi dengan pengetahuan gizi yang cukup dapat menyebabkan seorang anak

berisiko mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan termasuk stunting (Rhokaidah, 2022). Responden dengan pendapatan di bawah UMR juga mempunyai anak dengan kondisi tidak stunting hal ini disebabkan pengetahuan ibu yang baik dan cukup dalam mengelola uang dengan cara memilih bahan makanan yang bergizi dengan bahan sederhana dan murah (Rhokaidah, 2022).

Berdasarkan table 5 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan *booklet* yang menunjukkan tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 25 responden (59,52%) namun masih terdapat 17 responden (40,48%) yang memiliki tingkat pengetahuan sedang. Ibu dengan pengetahuan yang rendah berisiko lebih besar dengan anak mengalami *stunting* dibandingkan dengan ibu berpengetahuan cukup (Rhokaidah, 2022). Pengetahuan ibu membantu memperbaiki status gizi pada anak untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan (Arimaswati et al., 2022). Ibu yang memiliki pengetahuan gizi baik diharapkan



mampu menyediakan makanan dengan jenis dan jumlah yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Ariga, 2022).

Berdasarkan table 6 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan *booklet* yang menunjukkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 42 responden (100%). Pengetahuan mengenai *stunting* yang dimiliki oleh ibu memberikan peluang anaknya terhindar dari *stunting* (Zurhayati & Hidayah, 2022). Untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan yaitu melalui berbagai cara yaitu menggunakan pendidikan kesehatan dengan berbagai media (Aprilia et al., 2020). Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan kualitas penerimaan pesan yang disampaikan (Diana et al., 2022). Peningkatan pengetahuan tentang *stunting* dapat diberikan dengan media *booklet* (Ulfah & Aulia, 2023). *Booklet* merupakan buku kecil yang berisi tulisan atau gambar atau keduanya tentang kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan (Lusiani et al., 2021).

Berdasarkan table 7 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan pada ibu balita memiliki pengetahuan baik dengan jumlah 25 responden (59,5%) dan sedang dengan jumlah 17 responden (40,48%), setelah diberi pendidikan kesehatan pada ibu memiliki pengetahuan baik dengan jumlah 42 responden (100%). Hasil uji *statistic wilcoxon p-value* 0,000 berarti terdapat pengaruh yang kuat antara pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu terhadap upaya pencegahan *stunting* pada balita. Pendidikan kesehatan merupakan upaya yang dapat menunjang program kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan melalui berbagai media (Saputra et al., 2021). Pengetahuan seorang ibu mampu menjaga anak supaya sehat dan dapat mencegah *stunting*, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan seorang ibu yaitu dengan cara melakukan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* (Ulfah & Aulia, 2023). *Booklet* sebagai alat pendukung untuk menyampaikan

informasi yang terdapat isi, tampilan dan penyampaian pesan tentang upaya pencegahan *stunting* yang layak digunakan sebagai media dalam pendidikan kesehatan (Utario et al., 2023). Seorang ibu yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet memiliki pengetahuan yang lebih tepat tentang upaya pencegahan *stunting* dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapat pendidikan kesehatan (Utario et al., 2023). Sehingga setelah dilakukan pendidikan kesehatan menghasilkan perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan menjadi lebih baik (Diana et al., 2022).

## KESIMPULAN

Hasil menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pada ibu balita memiliki pengetahuan baik dengan jumlah 25 responden (59,5%) dan sedang dengan jumlah 17 responden (40,48%), setelah diberi pendidikan kesehatan pada ibu memiliki pengetahuan baik dengan jumlah 42 responden (100%). Hasil uji *statistic wilcoxon p-value* 0,000 berarti terdapat pengaruh yang kuat antara pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu

terhadap upaya pencegahan *stunting* pada balita.

## SARAN

Sebaiknya penelitian yang telah dilakukan dapat memberi gambaran pentingnya pendidikan kesehatan bagi ibu balita mengenai pencegahan *stunting*, sehingga pendidikan kesehatan mampu dilakukan secara rutin. Pendidikan kesehatan dapat bermanfaat sebagai upaya pencegahan *stunting* pada balita. Dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan sumber acuan bagi seorang peneliti selanjutnya mengenai pengetahuan ibu terhadap pencegahan *stunting* dengan menggunakan media lain, contohnya yaitu menggunakan media digital atau media yang lebih canggih serta terkini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2021). Hubungan Antara Usia, Pendidikan Pengetahuan Ibu Terhadap Kunjungan Ibu Dengan Anak Balita Ke Posyandu Dalam Kegiatan Penimbangan Dan Penimbangan Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Talun Kabupaten Cirebon.
- Amri Yeni Putri, A., Roslita, R., Roza Adila, D., Studi, P. S., (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Terhadap Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Usia Prasekolah
- Aprianti, D., Neherta, M., (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan

- Anak Usia 36-48 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Kota Padang.
- Apriliawati, A., Sulaiman, S., & Lmu Keperawatan (2020). *The Effectiveness Booklet And Audiovisual Mediatoward Parentsknowledge With Stunting Toddlers*.
- Ariga, S. (2022). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Sehat, Berkualitas Di Lingkungan Rumah
- Darma Sari, S., Tri Zelharsandy, V., (2022). Hubungan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting.
- Egyita Sitepu, D., Primadiamanti, A., Indah Safitri, E., Studi Farmasi, P., & Malahayati (2024). Hubungan Usia, Pekerjaan Dan Pendidikan Pasien Terhadap Tingkat Pengetahuan Dagusibu Di Puskesmas Wilayah Lampung Tengah.
- Fauziatin, N., Kartini, A., Nugraheni, S., (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Lembar Balik Tentang Pencegahan Stunting Pada Calon Pengantin.
- Listyarini, A. D., Fatmawati, Y., Savitri, I., (2020). Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media Booklet Sebagai Upaya Tindakan Pencegahan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus.
- Lusiani, E., Yunila Prastyawati, I., Nobita (2021). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting.
- Masitha Arsyati (2019). Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang.
- Najah, S. (2022). Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian *Stunting* Di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.
- Penelitian, L., (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Brainstorming Booklet Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Stunting Di Puskesmas Malalak
- Rhokaidah. (2022). Pendidikan, Pekerjaan Dan Usia Dengan Pengetahuan Ibu Balita Tentang *Stunting*.
- Ririn Mbeo, J., Dewi Anggraeni, L., (2020). Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dini Berkaitan Dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah.
- Salsabila, S., Dewi Noviyanti, R., Pertiwi, D., Kusudaryati, D (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Puskesmas Sangkrah
- Sholiha. (2023). 42056-Article Text-127961-1-10-20231103.
- Ulfah, O. B., & Aulia, F. (2023). Pengaruh Edukasi Media Booklet Tablet Fe Pada Remaja Putri Sebagai Upaya Mencegah Stunting.
- S., Indriyani Nasruddin, N., Aritrina, P., & Al Haddad, Y. (2022). Penyuluhan Stunting Sebagai Upaya Peningkatan Masyarakat Di Kecamatan Nambo Kota Kendari.
- Utario, Y., Sutriyanti, Y., (2023). Edukasi Dengan Media *Booklet* Meningkatkan Pengetahuan Ibu

Tentang Stunting Dan Responsive Feeding. Jurnal Ilmu Keperawatan Anak.

Vinci, A. S., Bachtiar, A., Galuh Parahita, (2022). Kajian Ilmiah Problema Kesehatan Efektivitas Edukasi Mengenai Pencegahan Stunting Kepada Kader.

Wanimbo, E., & Wartiningsih, M. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan)

Wati, L., & Musnadi, J. (2022). Hubungan Asupan Gizi Dengan

Kejadian Stunting Pada Anak Di Desa Padang Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya.

Zain Rahmah, G., Kurniasari, R., (2023). The Influence Of Nutrition Education Media Forms On Increasing Mother's Knowledge To Prevent Stunting In Children

Zurhayati, Z., & Hidayah, N. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. Jomis